

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA KOTOR, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2018**

Karina Hana Christy¹, Karlin², Antoni³

Universitas Wijaya Putra Surabaya, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
karinachristy10@gmail.com, karlin@uwp.ac.id, antoni@uwp.ac.id

Abstrac : This study aims to determine the effect of operating cash flow, gross profit, and sales growth both persially and simultaneously on stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2018. The data used in this study were obtained from financial statement data.

The population of this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2018. This research includes quantitative research and the technique taken in this research is purposive sampling. The samples in this study were 34 companies with the study period 2017-2018. Secondary data taken from www.idx.co.id. The data analysis method used is linear regression analysis processed using SPSS 25 for Windows (Statistical program for Social Science version 25).

Based on the results of t-test research, it is known that operating cash flow, gross profit, and sales growth have an effect on stock prices. While the results of the F test are known operating cash flow, gross profit, and sales growth simultaneously affect stock prices.

Keywords : Operating Cash Flow, Gross Profit, Sales Growth, and Stock Prices.

Acstract : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan baik secara persial maupun simultan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2018. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan teknik yang diambil dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan dengan periode penelitian 2017-2018. Data sekunder diambil dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier yang diolah menggunakan SPSS 25 for Windows (Statistical program for Social Science versi 25).

Berdasarkan hasil penelitian uji t diketahui bahwa arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dari hasil uji F diketahui arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Kotor, Pertumbuhan Penjualan, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian dan ketatnya persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis di era globalisasi saat ini, mendorong para pelaku bisnis mencari cara untuk mempertahankan perusahaannya dalam berbagai kondisi. Perusahaan harus mencari cara atau terobosan-terobosan baru untuk menaikkan omset dan menekan pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang dinilai tidak berpengaruh terhadap kenaikan omset perusahaan, cara ini harus ditempuh dengan tujuan supaya perusahaan dapat menghasilkan keuntungan perusahaan yang maksimal.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia sebagai faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan di suatu negara. Sedangkan pasar modal menurut Undang-Undang pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Hadirnya perusahaan perbankan memudahkan bagi sebuah perusahaan menghimpun dananya dan menyalurkan dananya dengan aman. Berdasarkan dari Undang-Undang Nomer 10 Tahun 1998 , tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misal pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi, Tjiptono dan Hendy (2011:1).

Nilai suatu perusahaan di pasar modal yang sudah *go public* dapat dilihat dari harga saham tersebut. Jika perusahaan tersebut mencapai hasil yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Proses penentuan harga saham di pasar modal secara umum dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tanggapan investor terhadap saham yang di tawarkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan tanggapan tersebut muncul dari berbagai macam isu yang berkembang dan juga analisis yang telah dilakukan oleh investor.

Laporan keuangan merupakan catatan yang menginformasikan keadaan keuangan suatu perusahaan dimana laporan tersebut bisa memberikan data yang riil dan penting, yang dibutuhkan oleh pihak yang akan menginvestasikan atau menanamkan dana karena laporan keuangan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan, sehingga para investor bisa menemukan peluang di dalam perusahaan tersebut.

Sebelum investor menanamkan dananya pada suatu perusahaan, investor akan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditur untuk mengukur kinerja keuangan karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Selain arus kas, parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian utama adalah laba. Majunya suatu perusahaan di lihat dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Laporan laba rugi memuat angka laba, terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Berdasarkan penelitian Lumbanraja (2018) yang berjudul "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dari hasil penelitian bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham, arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, dan laba kotor berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham.

Adapun hasil penelitian dari Setiawati (2018) yang berjudul "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015" menunjukkan hasil penelitian bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian Bailia et all, (2016) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio, Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan dividen payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia, namun debt equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk memberikan Judul **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA KOTOR, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2018”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 ?
2. Adakah pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 ?
3. Adakah pengaruh laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 ?
4. Adakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 ?
5. Adakah pengaruh arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 ?

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Kotor, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Laba Kotor terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.
4. Untuk menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.
5. Untuk menganalisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Kotor, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Suryani (2018) harga saham merupakan harga dari saham pada waktu tertentu karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut.

1. Jenis-jenis harga saham
 - a. Harga Nominal
 - b. Harga Perdana
 - c. Harga Pasar
2. Penilaian Harga Saham
 - a. Analisis Teknikal
 - b. Analisis Fundamental

Arus Kas Operasi

Menurut Raja Adri dalam Rawung et all, (2017), jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang

cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Laba Kotor

Laba Kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan (Kasmir 2019: 305). Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh. Sementara itu, laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

Pertumbuhan Penjualan

Pendapatan utama perusahaan diperoleh dari operasi penjualan, akibat aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik secara langsung dapat merugikan perusahaan. Widjaya et al, (2016) Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengukur seberapa besar pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan tiap tahunnya.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Arus kas operasi adalah Aktivitas operasi melibatkan efek uang tunai dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan untuk mendapatkan pasokan dan untuk membayar biaya, Kumayas et al., (2018).

H1 : Arus Kas Operasi Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Pengaruh Laba Kotor Terhadap Harga Saham

Laba mencerminkan suatu kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor dalam pengambilan atas saham yang dimiliki. Jika laba akuntansi di suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

H2 : Laba Kotor Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Swastha dalam Prasetyo et al (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

H3 : Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Kotor, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Penelitian ini tidak hanya meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial saja melainkan juga meneliti secara simultan atau bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

H4 : Arus Kas Operasi, Laba Kotor, Dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian yang berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Maka terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah harga saham (Y). Sementara itu variabel independen dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id> tahun 2017-2018. Total sampel dalam penelitian sebanyak 34 sampel. Metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Analisis data regresi dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS 25.0 for Windows (Statistical program for Social Science versi 25.0)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI DESKRIPTIF

Variabel Arus kas operasi memiliki nilai minimum -3,62 dan nilai maksimum 3,07 dengan nilai rata-rata (*mean*) -0,8349 sedangkan standar deviasi 1,52023. Variabel Laba kotor memiliki nilai minimum -0,12 dan nilai maksimum 0,25 dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,0690 sedangkan standar deviasi 0,08130. Variabel Pertumbuhan penjualan memiliki minimum -0,06 dan nilai maksimum 0,16 dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,0338 sedangkan standar deviasi 0,05369. Kemudian pada variabel Harga saham memiliki nilai minimum 50 dan nilai maksimum 3660 dengan nilai rata-rata (*mean*) 1094,79 sedangkan standar deviasi 1221,157.

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARUSKASOPERASI	39	-3,62	3,07	-,8349	1,52023
LABAKOTOR	39	-,12	,25	,0690	,08130
PERTUMBUHANPENJUALAN	39	-,06	,16	,0338	,05369
HARGASAHAM	39	50	3660	1094,79	1221,157
Valid N (listwise)	39				

Sumber Output SPSS 25

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

Distribusi populasi normal jika memiliki nilai lebih dari 0,05. menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 bernilai dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	92.488.440.500
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.092
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai tolerance. apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < dari 10 maka dapat dikatakan bahwa data yang kita uji

tidak memiliki multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1147.460	222.532		5.156	.000		
1 ARUSKASOPERASI	311.131	105.089	.387	2.961	.005	.958	1.044
LABAKOTOR	-4960.174	2271.299	-.330	-2.184	.036	.717	1.395
PERTUMBUHANPENJUALAN	16226.775	3486.309	.713	4.654	.000	.698	1.433

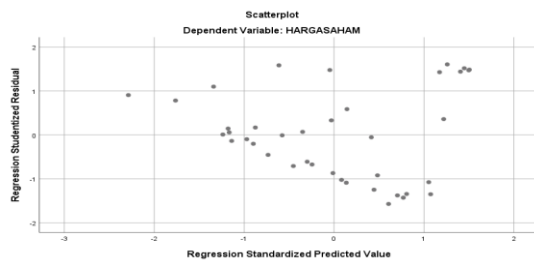
a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Output SPSS 25

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Pengujian ini menggunakan grafik scatterplot dengan melihat adanya pola tertentu. Jika tidak ada pola titik-titik data pada grafik *scatterplot* yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas, di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 25

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1147.460	222.532		5.156	.000
1 ARUSKASOPERASI	311.131	105.089	.387	2.961	.005
LABAKOTOR	-4960.174	2271.299	-.330	-2.184	.036
PERTUMBUHANPENJUALAN	16226.775	3486.309	.713	4.654	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa ada pola titik-titik data pada grafik *scatterplot* yang tidak jelas serta menyebar di atas, di bawah atau disekitar angka 0 maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.377	963.707	1.836

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHANPENJUALAN, ARUSKASOPERASI, LABAKOTOR

b. Dependent Variable: HARGASAHAM
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,836 lebih besar dari batas atas dU sebesar 1,658 dan kurang dari 4-dU 2,342, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Hasil pengujian menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

1. Nilai konstanta sebesar 1147.460 artinya bahwa apabila tanpa adanya semua variabel yaitu arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan maka akan harga saham tetap bernilai konstan atau tetap.
2. Koefisien arus kas operasi sebesar 311.131 artinya memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel arus kas operasi dengan harga saham maka apabila terjadi peningkatan pada variabel arus kas operasi maka akan menaikkan harga saham sebesar 311.131.
3. Koefisien laba kotor sebesar -4960.174 artinya memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel laba kotor dengan harga saham maka apabila terjadi peningkatan pada variabel laba kotor maka akan menurunkan harga saham sebesar -4960.174.
4. Koefisien pertumbuhan penjualan sebesar 16226.775 artinya memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel pertumbuhan penjualan dengan harga saham maka apabila terjadi peningkatan pada variabel pertumbuhan penjualan maka akan menaikkan harga saham sebesar 16226.775.

Uji Koefisien Determinasi Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variable arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2018.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.377	963.707

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHANPENJUALAN, ARUSKASOPERASI, LABAKOTOR

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai $R = 0,653 < 0,5$ yang berarti korelasi antar variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,426 atau 42,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang didapat mampu menjelaskan pengaruh arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham 42,6%. Sedangkan sisanya 57,4 % dipengaruhi variabel-variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji statistik t)

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	1147.460	222.532		5.156	.000
	ARUSKASOPERASI	311.131	105.089	.387	2.961	.005
	LABAKOTOR	-4960.174	2271.299	-.330	-2.184	.036
	PERTUMBUHANPENJUALAN	16226.775	3486.309	.713	4.654	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Output SPSS 25

1. Arus kas operasi mempunyai nilai t-hitung sebesar 2.961 dan nilai signifikan sebesar $0,005 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.
2. Laba kotor mempunyai nilai t-hitung sebesar -2.184 dan nilai signifikan sebesar $0,036 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap harga saham.
3. Pertumbuhan penjualan mempunyai nilai t-hitung sebesar 4.654 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel di atas terlihat bahwa nilai F 8,672 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai pengujian yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	24160.900	180	3	8.053.633.393	8.672	.000 ^b
	Residual	32505624.179	35	928.732.119			
	Total	56666524.359	38				

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHANPENJUALAN, ARUSKASOPERASI, LABAKOTOR

Sumber : Output SPSS 25

bahwa variabel arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan Arus kas operasi dengan uji t 2.961. dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari signifikan 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar perusahaan. Investor melihat pelaporan arus kas operasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nurhadi Santoso (2019) dan Annisa Surharyono (2018) dengan hasil penelitian bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar arus kas operasi yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula deviden yang dibagikan oleh perusahaan tersebut kepada pemegang sahamnya. Hal ini meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Natalia Debora Nataia Debora Kumayas (2018) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasi mempunyai hubungan searah terhadap harga saham, dimana semakin besar arus kas operasi maka harga saham semakin bertambah.

Pengaruh Laba Kotor Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian bahwa Laba kotor berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan. Dari hasil uji regresi didapat nilai t sebesar - 2.184 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Laba kotor yang merupakan pengukuran pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba mencerminkan informasi kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor dalam pengambilan atas saham yang dimilikinya. Investor akan cenderung membeli saham perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi agar mendapatkan deviden setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Yuli Ayu Putri (2019) dan Thorman Lumbanraja (2018) dengan hasil penelitian bahwa Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan temuan ini mengindikasikan bahwa investor bereaksi terhadap angka laba kotor. Angka laba kotor yang tinggi menyebabkan pasar mempercayai angka laba yang diperoleh oleh emiten.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan. Dari uji regresi didapat nilai t sebesar 4.654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikansi terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang oleh perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga terus mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan untuk meningkatkan laba perusahaan serta menarik investor untuk menanamkan

modal yang selanjutnya berdampak terhadap harga saham. Sehingga makin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Natalia Debora Kumayas (2018) dengan hasil Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan searah terhadap harga saham, dimana semakin besar pertumbuhan penjualan maka harga saham semakin bertambah.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Muchamad Ridwan (2018) yang menyatakan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Kotor, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji regresi diperoleh F sebesar 8.672 dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Arus kas operasi, Laba kotor, dan Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan periode 2017-2018.

Dari hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak investor mempertimbangkan data arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama dalam pembentukan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas operasi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dan mencerminkan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.
2. Laba Kotor berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Dapat disimpulkan bahwa sebagian informasi akan laba, laba kotor menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor karena laba dianggap penting untuk menentukan prospek investasi di masa mendatang.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Hal ini pertumbuhan penjualan menggambarkan kenaikan atau penurunan penjualan tiap tahunnya. Kenaikan atau penurunan penjualan tersebut mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.
4. Variabel arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.
2. Bagi investor yang akan menginvestasikan sahamnya diharapkan untuk mempertimbangkan kondisi perekonomian global dalam pengambilan keputusan investasi karena kondisi perekonomian global yang baik akan berdampak pada aktivitas investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbesar sampel yaitu dengan melibatkan seluruh perusahaan dari berbagai sektor. Untuk lebih memperluas dan memperdalam analisis yang dilakukan, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil periode waktu yang lebih panjang agar

dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Peneliti berharap pada penelitian ini dapat menambah wawasan tentang arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan memberikan indikator-indikator yang lebih banyak lagi sehingga dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailia, F.W at all., 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16, Nomer 6, Tahun 2016.
- Darmadji, Tjiptono Dan Hendy M. Fakhreddin. 2011. Pasar Modal Indonesia, Selemba Empat. Jakarta.
- Dinata, Jayadi Dan Etty Herijawati. 2017. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi. Vol. 9, No.2, 2017.
- Febriani, Fera et all., 2016. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Returns* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Fakultas Ekonomi. Vol.8, No.1, 2016.
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haryono, Jusup. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn.Yogyakarta.
- Kuraesin Rs, Permatasari Rina. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning Sytem Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. Volume 8. ISSN : 2085-2347.
- Khodijah, Ina Dan Raden Irna Afriani. 2019. Laporan Keuangan Arus Kas Dalam Pandangan Syariah (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk). Jurnal AKSARA PUBLIC. Volume 3, No.2, Mei 2019. Hal 23-37.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kumayas, Natalia Debora et all., 2018. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Vol.13, No.2, Tahun 2018, Hal 659-667.
- Lumbanraja, Thorman. 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol.2, No.2, Juli 2018. ISSN 2086-681xx.
- Mufidah, Eva. 2017. Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. Vol. 12, No, 1, April 2017. Issn 2549-6018.
- Muthiah, Annisa Dan Suharyono. 2018 Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Retrun On Equity Ratio* Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Kontruksi Bangunan Dan Subsektor Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 14, No. 2, Juli 2018.
- Putri, Sri Yulia Ayu. 2019. Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun (2012-2016). Volume 1, No. 3, Mei 2019. Issn : 2655-0865.
- Prasetyo, Dwi et all., 2017. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan *Retrun On Assets* (Roa)Sebagai Variabel Mediasi. Volume 5, No. 1, 1 April 2017. ISSN 237-5663.
- Rawung, Fita Enjelina et all., 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan *Return On Asset* (Roa)Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi. Volume 12, No. 1, 2017, Hal 29-41.
- Ridwan, Muchamad Lucia Ari Diyani. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.Volume 5, No. 1, Februari 2018. ISSN 2356-4385.
- Suryani, Elly. 2018. Pengaruh *Earning Per Share*, Pembagian Deviden, Laba Bersih Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Vol.5, No.3, Desember 2018. ISSN : 2355-9357.

- Sherlita, Erly Dan Novariani. 2016. Pengaruh Laba Kotor Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Vol.2, No.1, Maret 2016. ISSN 2460-030x.
- Santoso, Nurhadi Dan Sodikin Manaf. 2019. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. No.46, April 2019.,Hal 132-149.
- Setiawati, Dewi. 2018. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.11, No.2, September 2018, Hal 319-330.
- Sukarno, Muhammad et all., 2016. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia). No.44, Oktober 2016. ISSN 0853-5205.
- Sugiyono, 2015. Metode Peneitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R&D, Alfabeta. Bandung.
- Tumbel, Grilbert et all., 2017. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Retrurn Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol.5, No.1, Maret 2017. ISSN 2303-1174.
- Wehantouw B. Dan Jantje J. Tinangon. 2015. Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada Pt. Gudang Garam. Vol.3, No.1, Maret 2015, Hal 806-817. ISSN 2303-1174.
- Widjaya, Surya et all., 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol.16, No.2, Juli-Desember 2016.
- <http://www.sahamok.com/hak-pemegang-saham-dan-tanggung-jawab-hukum-pt/>
- <http://www.idx.co.id>
- <https://www.spssindonesia.com>

